

Faktor Determinan Keberhasilan ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Indonesia: Sebuah Eksplorasi Menggunakan Konsep Positive Deviance (Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017) = Factors Determining Successful Exclusive Breastfeeding on Working Mothers in Indonesia: An Exploration by Using Positive Deviance Concept (Analysis on Secondary Data of Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017)

Melinda Mastan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506404&lokasi=lokal>

Abstrak

Meskipun manfaat dari ASI eksklusif sudah tidak diragukan lagi, cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih rendah, yaitu hanya 42% pada tahun 2012. Pekerjaan ibu terbukti merupakan faktor yang berisiko tinggi untuk menghambat ibu memberikan ASI eksklusif. Maka dari itu, penelitian ini berusaha menggunakan konsep positive deviance untuk menelusuri faktor determinan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada kelompok ibu yang memiliki risiko tinggi untuk tidak ASI eksklusif, yaitu ibu bekerja. Penelitian dengan metode cross-sectional ini menganalisis data sekunder dari 376 ibu bekerja dengan bayi usia 0-5 bulan di Indonesia pada SDKI tahun 2017. Analisis dengan uji chi-square dan regresi logistik ganda dengan confidence interval 95% dilakukan untuk menganalisis faktor yang berhubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif. Di antara 376 ibu yang bekerja, 45,5% nya diidentifikasi sebagai pelaku positive deviance, yang berhasil memberikan ASI eksklusif. Pada analisis multivariat, ditemukan kunjungan ANC, kunjungan PNC, dan status ekonomi sebagai faktor yang berhubungan secara signifikan dengan pemberian ASI eksklusif di antara ibu bekerja. Kunjungan ANC merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan ASI eksklusif dengan OR 1,831 (95% CI: 1,075-3,118). Perilaku melakukan kunjungan ANC dan PNC, termasuk mendapatkan edukasi dan konseling terkait menyusui dari petugas kesehatan saat kunjungan tersebut dapat mendukung pemberian ASI eksklusif di antara ibu bekerja di Indonesia.

<hr />

Despite the fact that exclusive breastfeeding brings a lot of benefits for infants and mothers, breastfeeding rates in Indonesia remains low, which is only 42% in 2012. Maternal employment is proven to be the highest risk in preventing mothers to breastfeed exclusively. The objective of this study was to apply the positive deviance concept to explore the determinant factors of the success of exclusive breastfeeding among working mothers in Indonesia. This cross-sectional study included data on 376 working mothers with 0-5 months old infants in Indonesia from SDKI 2017. Chi-square test and multiple logistic regression with 95% confidence intervals were applied to analyze factors that were significantly associated with exclusive breastfeeding. Among 376 working mothers, 45,5% were identified as positive deviants, who succeeded in exclusive breastfeeding. In multivariate analysis, ANC visits, PNC visits, and economic status were found to be factors that were significantly associated with exclusive breastfeeding among working mothers. ANC visits were the dominant factor associated with exclusive breastfeeding with OR 1,831 (95% CI: 1,075-3,118). ANC visits and PNC visits, including getting breastfeeding education and counseling from health professionals in each visit are important in helping working mothers succeed in breastfeed exclusively.